

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil menjawab tiga rumusan masalah yang sudah disusun pada bab awal. Rumusan masalah tersebut meliputi bagaimana sistem ERP Odoo dapat memengaruhi efektivitas kinerja karyawan, apa saja faktor yang memengaruhi sistem ERP Odoo, dan mencari persentase CMMI Level 2 dari perusahaan dalam menerapkan sistem ERP Odoo. Dengan menggunakan model DeLoan & McLean *IS Success Model* dan CMMI, penelitian ini mendapatkan hasil dan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ERP Odoo dapat memengaruhi keefektivitasan kinerja karyawan Arka Group melalui peningkatkan *Individual Impact* yang ber-*impact* terhadap organisasi. Hal ini didasarkan oleh hasil uji hipotesis dalam penelitian bahwa pengaruh paling kuat berasal dari *Intention to Use* terhadap *Individual Impact* (0.001), dilanjutkan dengan *Service Quality* terhadap *Intention to Use* (0.005), lalu pada *Information Quality* terhadap *User Satisfaction* (0.029), dan yang terakhir adalah *User Satisfaction* terhadap *Intention to Use* (0.043). Dari hasil penelitian ini dapat mengetahui urutan faktor yang paling memengaruhi kinerja karyawan Arka Group. Namun di sisi lain, masih terdapat hubungan yang tidak terbukti signifikan seperti: *System Quality* > *Intention to Use* (0.172), *System Quality* > *User Satisfaction* (0.262), *Service Quality* > *User Satisfaction* (0.093), *Information Quality* > *Intention to Use* (0.114), dan *Intention to Use* > *User Satisfaction* (0.121). Dapat disimpulkan bahwa sistem ERP Odoo pada Arka Group dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan adalah ketika *Service Quality* dan *Information Quality* dapat mendukung *Intention to Use* dan *User Satisfaction*. Selain itu, berdasarkan hasil penilaian *Maturity Level*, Arka Group mendapatkan persentase sebesar 67.61% pada CMMI Level 2. Hal ini menunjukkan bahwa proses pada Arka Group sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dari segi dokumentasi dan monitoring operasional. Beberapa proses area seperti SAM (*Supplier Agreement Management*), PPQA (*Process and Product Quality Assurance*), dan PMC (*Project*

*Monitoring and Control*) masih perlu ditingkatkan oleh Arka Group. Sehingga, dengan memaksimalkan proses area ini proses implementasi sistem ERP dapat berjalan lebih optimal dan konsisten, serta perusahaan dapat meningkatkan level kematangannya lagi pada level 3 hingga 5. Dengan demikian, pembuatan *prototype* yang diusulkan adalah *Dashboard Quick Access Panel* sebagai solusi dalam meningkatkan pengalaman serta kepuasan pengguna pada saat menggunakan sistem ERP. *Dashboard* ini dirancang dengan fitur *shortcut* untuk mempercepat akses dan meningkatkan efisiensi kinerja karyawan. Oleh karena itu, penelitian telah ini memberikan gambaran secara menyeluruh terkait kondisi implementasi ERP Odoo pada Arka Group berdasarkan perspektif penerapan sistem dan kematangan proses perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk mendukung peningkatan kualitas implementasi sistem ERP jangka panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut merupakan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dan perusahaan adalah:

### 5.2.1 Bagi Mahasiswa

Saran untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya adalah menggabungkan teori DeLoan & McLean IS *Success Model* dengan model dan teori lainnya. Contoh teori yang bisa digabungkan adalah TAM, UTAUT, dan sebagainya. Selain itu, mahasiswa dapat memperluas hasil penelitian dan tidak terpaku oleh *Individual Impact* saja dalam perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat diperluas dan mengeksplor faktor-faktor dalam pengimplementasian sistem ERP.

### 5.2.2 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran untuk perusahaan adalah agar lebih memperhatikan dari peningkatan level *maturity* perusahaan dalam mengadopsi sistem ERP. Hasil penelitian ini memperoleh nilai sebesar 67.61% pada level 2. Namun masih tetap perlu untuk meningkatkan beberapa proses area seperti SAM (*Supplier Agreement Management*), PPQA (*Process and Product*

*Quality Assurance*), dan PMC (*Project Monitoring and Control*). Selain itu, dari perspektif sistem ERP, menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas layanan masih belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Sehingga perusahaan perlu meningkatkan kualitas layanan terhadap pengguna seperti adanya dukungan IT, layanan *helpdesk*, dan pelatihan bagi pengguna agar dapat meningkatkan manfaat *Individual Impact* dalam jangka panjang.

